

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Posisi semi fowler atau posisi setengah duduk merupakan posisi tempat tidur yang ditinggikan bagian tubuh dan kepala dinaikkan 15-45 derajat. Posisi ini akan membantu menurunkan kebutuhan oksigen dan memperbaiki ekspansi paru-paru optimal, juga memperbaiki kerusakan pertukaran gas yang berkaitan dengan perubahan membran alveolus. Dalam posisi tidur 45 derajat, sesak nafas dapat menurun sehingga memperbaiki waktu dan kualitas tidur pasien, dan mempertahankan kenyamanan (Suwaryo et al., 2021). Pengaturan posisi semi fowler adalah salah satu teknik untuk meredakan rasa sesak pada pasien dengan asma bronkial. Posisi semi fowler bermanfaat untuk memberikan kenyamanan dan memfasilitasi fungsi meningkatkan ekspansi dada dan ventilasi paru serta menurunkan usaha pernapasan. Dengan gaya gravitasi dapat mengurangi tegangan intra abdomen dan otot abdomen, memperlancar gerakan pernafasan pada pasien yang *bedrest* total, dan memberikan rasa nyaman bagi pasien dalam beristirahat. (Inayah & Wilutono, 2022). Intervensi ini sebagaimana dijelaskan dalam SDKI dapat dilakukan dilakukan pada pasien yang mengalami gangguan pernapasan salah satunya pada kasus asma yang memiliki tanda gejala seperti dispnea, penggunaan otot bantu pernapasan, pola napas abnormal (mis. takipnea, bradypnea, hiperventilasi, kussmaul, *cheyne – stokes*), ortopnea, pernapasan *pursed – lip*, dan pernapasan cuping hidung akibat adanya hambatan upaya napas.

Asma merupakan kelainan inflamasi kronik di saluran pernafasan yang dapat mengakibatkan hiperaktivitas bronkus terhadap berbagai rangsangan dan menimbulkan beberapa gejala seperti mengi, batuk, sesak nafas, dan dada terasa sesak terutama pada malam atau dini hari. Kondisi ini akan mempengaruhi kualitas pasien dalam pernapasan yaitu upaya pasien dalam menghirup udara dari luar yang mengandung oksigen ke dalam tubuh dan menghembuskan udara yang banyak mengandung karbondioksida selagi

tersisa dan oksidasi yang keluar dari tubuh (Civilization et al., 2021). Asma sangat mempengaruhi kualitas hidup seseorang, khususnya saat serangan asma muncul. Serangan asma bisa menimbulkan sesak nafas yang berat, batuk yang menerus, dan rasa nyeri pada dada (Kusuma & Herlambang, 2020). Pada kasus yang parah, dapat mengakibatkan kematian apabila tidak ditangani dengan cepat dan tepat (Herawati et al., 2023).

Berdasarkan data penelusuran diperoleh 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi yang dinilai menggunakan *Duffy's Research Apparaisal Checklist Approach* dengan rata-rata skor 205-306. Hasil dari penelusuran diperoleh jika posisi semi fowler lebih efektif dalam menurunkan frekuensi pernapasan dan meningkatkan saturasi oksigen pada pasien asma dibandingkan posisi fowler atau posisi lainnya, dan mempengaruhi perubahan frekuensi pernapasan menjadi normal (16-24 kali/menit) (Suwaryo et al., 2021).

RSU Handayani adalah rumah sakit yang terletak di kabupaten Lampung Utara yang memiliki banyak pasien pengidap asma. Berdasarkan catatan register RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara tahun 2023, dari 4.556 terdapat 518 (11,37%) pasien yang mengalami asma, terlampir.

Asuhan keperawatan yang dapat di berikan untuk pasien asma adalah dengan melakukan posisi setengah duduk atau posisi semi fowler. Posisi ini dilakukan dengan meninggikan tubuh dan kepala hingga 15-45 derajat. Manfaat dari posisi semi fowler yaitu memperlancar aliran oksigen untuk mengurangi sesak napas. Posisi semi fowler mampu memberikan hasil yang sangat baik pada saat terjadi sesak napas secara tiba-tiba. Hal ini di karenakan posisi semi fowler bisa mengurangi penyempitan jalan napas dan memperlancar oksigen di dalam darah. Ketika terjadi sesak napas maka dapat meluaskan jalan napas dan pasien akan terus membaik kondisinya (Febriyanti, 2022).

Berdasarkan uraian diatas, dan dampak dari asma dapat mengakibatkan kematian, maka penulis tertarik untuk mengangkat tindakan posisi semi fowler dalam menjadi laporan tugas akhir dengan judul "Penerapan Posisi Semi

Fowler Pada Pasien Asma Bronkial Dengan Masalah Pola Napas Tidak Efektif Di Ruang Fresia 4 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara”

B. Rumusan Masalah

Asma sangat mempengaruhi kualitas hidup seseorang, terutama saat serangan asma datang. Serangan asma dapat mengakibatkan sesak nafas yang parah, batuk yang lama, dan rasa nyeri di dada. Pada kasus yang parah, dapat mengakibatkan kematian jika tidak ditangani dengan cepat dan tepat. Berdasarkan latar belakang Rumusan Masalah dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah “Bagaimana Penerapan Posisi Semi Fowler Pada Pasien Asma Bronkial Dengan Masalah Pola Napas Tidak Efektif Di Ruang Fresia 4 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara Tanggal 19-24 Februari 2024”

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Penulis mampu melakukan gambaran dalam melakukan Penerapan Posisi Semi Fowler Pada Pasien Asma Bronkial Dengan Masalah Pola Napas Tidak Efektif Di Ruang Fresia 4 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara tanggal 19-24 Februari 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran pelaksanaan posisi semi fowler pada pasien dengan pola napas tidak efektif.
- b. Memberikan gambaran tentang penerapan posisi semi fowler pada pasien asma dengan masalah pola napas tidak efektif.
- c. Melakukan evaluasi pola napas setelah dilakukan tindakan posisi semi fowler pada pasien asma bronkial.
- d. Menganalisis penerapan posisi semi fowler terhadap pola napas tidak efektif pada pasien asma bronkial.

D. Manfaat Studi Kasus

1. Manfaat Teoritis

Manfaat hasil studi kasus secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas. Pendidikan ataupun kualitas Asuhan Keperawatan, khususnya yang berkaitan dengan Penerapan Posisi Semi Fowler Pada Pasien Asma Bronkial Dengan Masalah Pola Napas Tidak Efektif. Sebagai kajian Pustaka bagi mereka yang akan melaksanakan studi kasus dalam bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti/Mahasiswa

Hasil dari studi kasus ini diharapkan penulis dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dari pengalaman nyata dalam Penerapan Posisi Semi Fowler pada pasien Asma Bronkial dengan masalah Pola Napas Tidak Efektif serta dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan khususnya bagaimana merawat pasien dengan Asma Bronkial yang mengalami masalah keperawatan pola napas tidak efektif.

b. Manfaat Bagi Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya menambah referensi perpustakaan Rumah Sakit Handayani sebagai acuan studi kasus yang akan datang.

c. Manfaat Bagi Pasien dan Keluarga

Manfaat Bagi Pasien dan Keluarga Studi kasus ini bermanfaat untuk pasien Asma Bronkial yang mengalami masalah keperawatan pola napas tidak efektif sehingga mempercepat proses penyembuhan penyakit.